

HUBUNGAN POLA MAKAN SUKU-SUKU DI INDONESIA TERHADAP PENYAKIT DIABETES MELLITUS, HIPERTENSI, DAN STROKE : TELAHAH PUSTAKA

**MARINA NINGSIH-25000117140176
2022-SKRIPSI**

Ragam pola makan suku-suku di Indonesia turut menentukan status kesehatan masyarakat Indonesia berdasar kesetimbangan asupan gizi yang dikonsumsi. Pada beberapa studi didapati bahwa terdapat 68% penderita diabetes mellitus dan 55,6% penderita hipertensi yang disebabkan oleh pola konsumsi tinggi karbohidrat dan lemak serta konsumsi natrium berlebih pada suku Batak. Kemudian terjadi peningkatan prevalensi stroke pada suku Mandailing dari 11,7% menjadi 17,5% dari tahun 2014 hingga tahun 2016 di RSUD Kota Padangsidempuan. Hal ini membuat peneliti melakukan studi literatur untuk mengetahui dan menganalisa hubungan pola makan suku-suku di Indonesia terhadap penyakit diabetes mellitus, hipertensi, dan stroke. Analisa data menggunakan metode PICOT dan didapati 8 studi menunjukkan pengaruh pola makan suku di Indonesia terhadap penyakit diabetes mellitus, 15 studi menunjukkan pengaruh pola makan suku di Indonesia terhadap penyakit hipertensi, dan 2 studi menunjukkan pengaruh pola makan suku di Indonesia terhadap penyakit stroke.

Kata Kunci : Pola makan, Suku, Diabetes Mellitus, Hipertensi, Stroke